

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, K., (2003). *Budidaya Udang Windu Secara Intensif*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Cheng, J. H., and Liao. I. C. (1986). *The Effect of Salinity on The Osmotic and Ionic Concentration in The Hemolymph Penaeus monodon and P. Penicillaius*. In J. L. Machlean, L. B. Dizon and L. V. Hossilos (Eds). The First Asian Fisheries Forum. Philippines : Asian Fisheries Society.
- Darmon (1993). *Pemjahan Udang Windu (Penaeus monodon)*. (Available on-line up date <http://teamean.wordpress.com/2009/02/18/teknik-pembenihan-udang-windu/>) (verified 21 Oktober 2011).
- Hossain, Md.S., S.K. Otta, I. Karunasagar and I. Karunasagar. (2001). *Detection of White Spot Syndrome Virus (WSSV) in wild captured shrimp and in non-cultured crustaceans from shrimp ponds in Bangladesh by Polimerase Chain Reaction*. Fish Pathology, 36, 93-95.
- Inouye, K., S. Miwa, N. Oseko, H. Nakano dan T. Kimura (1994). *Mass mortality of cultured kuruma shrimp, Penaeus japonicus, in Japan in 1993: Electron microscopic evidence of the causative virus*. Fish Pathology, 29, 149-158. (in Japanese with an English abstract).
- Kasornchandra, J., S. Boonyaratpalin dan T. Itami (1998). *Detection of white-spot syndrome in cultured penaeid shrimp in Asia: Microscopic observation and polymerase chain reaction*. Aquaculture, 164, 243-251.
- Kokarkin, C., dan Murai, T. (1995). *Patogen dan pengendaliannya di pembenihan udang windu*. Balai besar pengembangan budidaya air payau Jepara. 10 Hal.
- Lamadi, A.,(2009). *Pembenihan Udanh Windu (Panaeus monodon) Dan Kultur Sceletonema costatum Skala Lab Di Balai Besar Pengembangan Budidaya perikanan Air Payau Jepara, Jawa tengah*. Laporan. Jawa Tengah.
- Liao, I. C., and Murai, T. (1986). *Effect of Disolved Oxygen Consumption of The Grass Shrimp, Penaeus monodon*. Machlean.
- Morfologi dan Klasifikasi Udang Windu*. (2009). Available on-line up date at http://ardivedca.blogspot.com/makalah-budidaya-pakan-alami_08.html (verified, 15 April 2016).
- Murtidjo, B.A.,(2003). *Benih Udang Windu Skala kecil*. Kanasius. Jakarta.

- Nurjana, M.L., (1988). *Berbagai aspek biologi udang windu (Panaeus monodon)*. Balai besar pengembangan budidaya air payau. Jepara, Jawa tengah.
- Perwanta, (2002). *Pengelolaan kualitas air*. Balai besar pengembangan budidaya air payau. Jepara, Jawa tengah.
- Soegiarto, K.A., (2000). *Teknik pembenihan Udang. Potensi dan Pengembangan Teknologi di Indonesia*. Balai pengembangan Budidaya Air Payau Jepara. Jawa tengah.
- Suwoyo, D, Hariyono dan Mukhit., (2004). *Produksi Nauplius Udang Panaeid*. Balai pengembangan Budidaya Air Payau Jepara. Jawa tengah.
- Suyanto, S.R dan A. Mujiman. (1994). *Budidaya Udang Windu*. Penebar Swadya. Jakarta.
- SNI : 01- 6142 – 2006. *Pedoman Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB)*.
- Toro dan Sugiyarto, (1979). *Pembenihan Udang Windu Skala Rumah Tangga Suatu Alternatif Usaha Keluarga Indonesia*. Balai Air Payau Jepara. Jepara. 14 hal
- Wachjuni, S. (1998). *Laporan Kegiatan Training Alga UNDP-FAO/INS/85/009 di Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Payau Jepara*. Sub senter udang takalar. Bagian proyek peningkatan produksi perikanan sulawesi selatan. Sulawesi selatan.
- Wardoyo, S. 1997. *Pengelolaan Kualitas Air Udang Penaeid. Dalam Pelatihan Manajemen Tambak dan Hathery*. Bogor.
- Wijayanti, A., (1995). *Waspada Penyakit Udang Dipembenihan*. Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Payau Jepara. 20 Hal.